

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN PAI SECARA *DARING*
DI SMP NEGERI 4 PAKEM TAHUN AJARAN 2021/2022**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:
Nadhifa Fajrin
NIM: 1710401001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-274/Un.02/DT/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PAI
SECARA DARING DI SMP N PAKEM TAHUN AJARAN 2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADHIFA FAJRIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010001
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64213c90772df



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63f8271deb12c



Penguji II
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6423a76bcade3



Yogyakarta, 18 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6423d1beecc88

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhifa Fajrin
NIM : 17104010001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 4 Januari 2023



Nadhifa Fajrin
NIM. 17104010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**When wealth is lost, nothing is lost
When health is lost, something is lost
When character is lost, everything is lost.**

(Billy Graham)¹



¹ Yusaini (2020). Kepemimpinana Pedagogis: Membangun Karakter Gru dan Siswa Melalui Permodelan Perilaku positif Kepala Sekolah, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10 No. 1, hal 40

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, Rahman serta karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi agung junjungan kita Muhammad saw, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Perjalanan panjang dan berbagai rasa yang tersemat dalam setiap langkah perjuangan akhir menemukan titik terang dengan selesainya skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN API SECARA DARING DI SMP NEGERI 4 PAKEM TAHUN AJARAN 2021/2022”. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan, serta saran dan berbagai pihak, sehingga perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S.Psi., M. Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan motivasi.

5. Drs. H. Radino, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi banyak ilmu dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.
6. Segenap dosen dan staff yang bertugas di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan ilmu, arahan dan pelayanan dalam hal administrative.
7. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Pakem beserta jajarannya yang sudah memberikan izin serta kesempatan berbagi ilmu, kehangatan, dan kemudahan bagi penulis selama masa penelitian.
8. Segenap guru-guru SMP Negeri 4 Pakem terkhusus kepada bapak Murtandlo, ibu Kristina Eniwati, bapak Sudardi, dan Bapak Megeng Anung Wasana yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dengan memberikan arahan dan pencerahan serta kehangatan kepada penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Pakem.
9. Adik-adik yang belajar di SMPN 4 Pakem khususnya yang berinisial RP, IH, MY, dan KY yang bersedia membantu penulis untuk kelengkapan data. Tidak lupa kepada adik-adik kelas 7C, 7D, dan 7E semoga adik-adik kelak menjadi siswa yang berkarakter juara.
10. Kedua orangtua tercinta, alm Bapak Sugiharto dan Ibu Nurhayati yang selalu menjadi pelipur lara dan penyemangat disaat rapuh serta yang selalu bersabar dalam mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang yang tiada batasnya.
11. Kedua kakek nenek penulis, Bapak Sugeng dan ibu Kasbijah, kakak Kuni Mustafidah. Kemudian keponakan tercinta Kaysha Alifka Aurelia yang senantiasa mendoakan, mendukung, memotivasi, dan menyemangati penulis sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.

12. Teman-teman Pendidikan Agama Islam A yang senantiasa selalu berbagi ilmu baik dalam maupun luar kelas.
13. Sahabat penulis Indah Sari, Diastiana Dina Rena Asanti, Septiana Nigsih, Arifatun Ilmiah, Fazriati Situmorang, Attin Nurhalimah yang senangtiasa menjadi tempat bercengkrama, berkeluh kesah selama penulisan skripsi ini.
14. Segenap pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materi. Terutama yang menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan ganjaran terbaik berupa pahala disisi-Nya kelak selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan. Selanjutnya penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan peningkatan kepenulisan berikutnya. Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Yogyakarta 23 Desember 2022

Penulis,

Nadhifa Fairin

17104010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NADHIFA FAJRIN. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pai Secara Daring di SMP Negeri 4 PAKEM Tahun Ajaran 2021/2022.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis daring dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan strategi Pendidikan karakter dalam pembelajaran pada mata pelajaran PAI berbasis digital di SMP Negeri 4. Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan analisis kualitatif deskriptif yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) pembelajaran guru menyiapkan silabus dan RPP, serta materi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti pendekatan pembelajaran, strategi, metode, teknik pembelajaran, dan media pembelajaran. 2) Proses pembelajaran PAI terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, selain evaluasi. Pembelajaran PAI secara daring guru menggunakan strategi keteladanan, mendesain pembelajaran online menyerupai pembelajaran offline, pemberdayaan dan pembudayaan dan penguatan serta menentukan jenis strategi pembelajaran yang digunakan. 3) Tantangan yang dihadapi guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah hilangnya keteladanan yang biasa didapatkan siswa dari guru. Terhambatnya program-program penguatan Pendidikan karakter yang ada di sekolah, keterbatasan guru untuk mengontrol perkembangan karakter siswa dan perbedaan latar belakang orang tua siswa.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Pembelajaran Daring PAI*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Pendidikan Karakter	16
B. Strategi dan Metode Pendidikan Karakter	26
C. Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Secara Daring.....	36
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	41
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Subjek Penelitian	53
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54

E. Keabsahan Data	56
F. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Proses Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI Secara daring SMP N 4 Pakem.....	59
B. Strategi Pendidikan Karakter	78
C. Problematika dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pakem	88
D. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
C. Kata Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan Agama Islam dan Karakter Bangsa Indonesia.....	24
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. : Jadwal Pembelajaran Daring	60
Gambar 4. 2. : PTS online menggunakan google form.	75
Gambar 4. 3. : PAS online menggunakan google form.	76
Gambar 4. 4. : contoh soal PAT online menggunakan google form.	77
Gambar 4. 5. : suasana pengawasan evaluasi melalui zoom meeting.	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Hasil Wawancara
Lampiran III	: Evaluasi Penilaian Sikap Siswa
Lampiran IV	: RPP DARING Mata Pelajaran PAI
Lampiran V	: Dokumentasi Gambar
Lampiran VI	: Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Berita Acara Seminar
Lampiran X	: Kaartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Surat Pernyataan Berjilbab
Lampiran XII	: Sertifikat PBAK
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL
Lampiran XV	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat Lectora Inspire
Lampiran XVIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIX	: Sertifikat TOAFEL
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXI	: KTM
Lampiran XXII	: KRS Semester
Lampiran XXIII	: DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi maju tidaknya suatu Peradaban bangsa dan negara. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu bentuk investasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sisdiknas (Sistem pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 2 disebutkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di semua jenjang, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus diselenggarakan dengan baik untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, pendidikan terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.³

Urgensi pendidikan karakter mendesak untuk dilaksanakan, karena adanya fenomena yang menggambarkan tergerusnya karakter generasi muda bangsa Indonesia yang semakin memprihatinkan, pada era globalisasi saat ini. Mereka nampaknya semakin melupakan jati diri bangsa dan melakukan hal-hal menyimpang seperti pergaulan bebas dan pornografi/sex bebas yang terjadi di

² Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 (2009), *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, hal. 6

³ Akhmad Muhaimin Azzet. (2011), *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, hal. 9

kalangan remaja, minum-minum keras, narkoba, pemerkosaan di tempat umum, kekerasan atas nama agama, hilangnya kesopanan terhadap orang yang lebih tua, penuturan bahasa yang buruk, kerusuhan (tindakan anarkis, konflik sosial, tawuran, tindakan kriminal oleh kalangan remaja seperti klitih.

Sebagai bukti, Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merilis angka kejahatan selama 2020 yang menunjukkan kriminalitas meningkat selama pandemi. Polda DIY mencatat terjadi 3.696 kejahatan dari empat kabupaten dan satu kota di DIY. Angka ini naik 627 dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 3.069 kejahatan. Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama dengan angka kejahatan sebanyak 1.522, naik dari sebelumnya 1.345. Bantul menyusul dengan 851 kejahatan yang dilaporkan, padahal tahun 2019 tercatat 557. Kota Yogyakarta yang beberapa tahun sebelumnya menduduki peringkat kedua tergusur ke posisi ketiga dengan catatan 587 kejahatan. Angka ini turun dibanding tahun lalu dengan 654 kejahatan. Sementara Kabupaten Kulonprogo juga mencatat kenaikan jumlah kejahatan yang dilaporkan, yaitu dari 357 menjadi 523 kejahatan dan Gunungkidul dari 156 pada tahun lalu menjadi 213 kejahatan tahun ini.⁴ Memasuki tahun baru tahun 2021 kejahatan jalanan oleh remaja atau klitih turut bertambah selama dua bulan di 2021 ini, Satreskrim Polresta Yogyakarta telah berhasil mengungkap kasus kejahatan jalanan yang dilakukan oleh sejumlah pelajar bersenjata sebanyak tujuh kasus. Yakni kasus tawuran antar geng atau termasuk pengeroyokan yang terjadi di Jalan Laksa Adisutjipto, Kota Yogyakarta, tak tanggung-tanggung, enam pelaku pengeroyokan diamankan oleh anggota kepolisian dan ditahan pada awal Februari kemarin. Mirisnya, kebanyakan dari pelaku tersebut masih berstatus pelajar yang seharusnya tidak melakukan tindak kejahatan seperti itu. Menurut data dari Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, merincikan dari tujuh kasus tersebut lima di antaranya merupakan kasus Klitih yang terjadi pada Januari, dan satu kasus lain merupakan pengeroyokan yang dilakukan pelajar, serta satu kasus lagi tindak

⁴<https://www.gatra.com/detail/news/499539/hukum/polisi-patroli-tiap-malam-kejahatan-di-diy-tetap-meningkat> Diakses pada Selasa, 30 Maret 2021, Pukul 19.09

kejahatan penjambretan.⁵ Berdasarkan data diatas menjadi bukti bahwa terjadi dekadensi moral, dan merosotnya moralitas, menyebabkan memudarnya karakter anak bangsa.

Fenomena merosotnya moral karakter anak bangsa merupakan salah satu gejala masyarakat yang sedang mengalami fase transformasi sosial menghadapi era globalisasi. Belum lagi memasuki Era Revolusi industri 4.0 menuntut perubahan yang fundamental dalam proses pembelajaran. Saat belajar siswa lebih suka metode belajar dengan cara bereksperimen atau melakukan praktik dari pada mendengarkan penjelasan guru di kelas. Kemajuan teknologi juga sangat memengaruhi kepribadian dan cara pandang mereka di sekolah. Mereka menjadi lebih kritis dan kreatif. Peran guru di antara siswapun cukup menantang, karena guru memengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan serta menjadi contoh bagi siswa. Guru dalam mengajar mereka juga dituntut harus kreatif, siap menerima perubahan, dan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dengan cara memahami berbagai strategi belajar dan proses berpikir siswa.

Selain itu, pendidikan pendidikan karakter menjadi tanggung jawab sekolah sebagai lembaga pendidikan. Guru, sarana dan prasarana sekolah, serta lingkungan sekolah memiliki pengaruh sangat besar dalam terciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan karakter. Karena nilai-nilai agama tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karakter, maka pendidikan agama memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa karena. Meskipun kegiatan pendidikan formal sedikit terabaikan selama pandemi. Selama pembelajaran virtual interaksi guru dan siswa dibatasi dan semua komunikasi hanya dilakukan hanya melalui internet. Membangun keakraban batin yang terjalin melalui bimbingan, arahan, dan ketetauladan antara siswa dan guru tidak berjalan dengan baik. Siswa tampaknya telah kehilangan figur yang “digugu” dan “ditiru”. Kondisi

⁵<https://jogja.tribunnews.com/2021/03/07/ada-62-geng-remaja-tersebar-di-di-yogyakarta-potensi-kejahatan-jalanan-masih-jadi-ancaman>. Diakses pada Selasa, 30 Maret 2021, Pukul 19.09

tersebut membawa kekosongan dalam diri siswa terhadap nilai-nilai pendidikan moral dan karakter. Pada dasarnya, pendidikan agama harus diselenggarakan secara utuh agar siswa dapat memahami agama dengan baik dan mengembangkan kebiasaan serta karakter yang baik dalam diri siswa. Namun, dalam implementasinya pendidikan agama Islam di dunia nyata seringkali lebih banyak berupa penyampaian materi tanpa pembiasaan beragama serta kurangnya kegiatan keagamaan selama pembelajaran agama.

Pada masa pandemi, sistem pembelajaran online menjadi pilihan yang tepat. Di sisi lain, banyak konsekuensi negatif yang sedang mengintai. Hari-hari sekolah sebelum pandemi diisi dengan berbagai kegiatan edukatif. Mereka bebas berkreasi menyalurkan energi karena, keterlibatan dalam berbagai aktivitas fisik dan sosial membantu siswa mengasah kecerdasan berpikir, meningkatkan kesehatan mental) dan menjadi ajang menyalurkan minat dan kemampuan mereka. Namun, saat belajar di rumah, beberapa siswa memanfaatkan masa “libur panjang” untuk kegiatan yang tidak produktif. Pembatasan aktivitas dan ruang gerak memiliki efek psikologis mereka juga. Akibatnya, banyak siswa mengalami kebosanan, sulit berkonsentrasi, kesepian, cemas, stress berlebihan dan emosi yang tidak stabil karena sulit beradaptasi dengan kondisi saat selama pandemi. Hal tersebut menjadi alasan bagi siswa menghabiskan waktu dengan media digital. Maka kita sering mendapatkan siswa larut dengan permainan game online, media sosial, dan *gadgetnya*.

Sebagaimana yang penulis amati bahwasanya dalam pembelajaran online pada masa pandemi, nilai-nilai pendidikan karakter khususnya kedisiplinan, kejujuran, kesopanan dalam tingkah laku maupun tutur kata terhadap guru sangatlah minim. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, penerapan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring menjadi fokus. Implementasi pendidikan karakter berhasil atau tidaknya didasarkan pada penggunaan

pendekatan dan strategi yang tepat. Ketika pendekatan atau strategi yang digunakan dalam mengatasi problematika pendidikan karakter dalam pembelajaran daring itu tepat, maka nilai-nilai diinternalisasikan ke dalamnya akan dapat tertanam dengan baik. Begitu pula, sebaliknya, ketika cara atau strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter itu tidak tepat, maka bisa dipastikan proses internalisasi nilai-nilai karakter tersebut akan berjalan dengan tidak baik dan tidak dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan.

Pendidikan karakter dipandang sebagai respons yang tepat terhadap masalah yang dihadapi selama pandemi ini. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diprioritaskan agar siswa siap menghadapi tantangan masa depan. Karena melalui pendidikan karakter inilah dasar dari pengembangan SDM suatu bangsa diawali. Melalui pendidikan karakter banyak aspek kecerdasan atau pengetahuan yang harus dikuasai. Sebab, bagaimana juga pendidikan menjadi urgensi untuk menanamkan nilai-nilai budaya pada siswa untuk memerangi penyakit moral-sosial dan meningkatkan prestasi akademik dengan mengajarkan nilai budaya.

SMP N 4 PAKEM termasuk sekolah yang telah melaksanakan penguatan pendidikan karakter. Sekolah tersebut merupakan piloting penguatan pendidikan karakter di Yogyakarta. Program penguatan karakter di bidang religius adanya selalu shalat wajib berjamaah, one day one hadist, program hafalan Al-Qur'an, dan berbagai kegiatan diintensifkan. Pengembangan skill atau kemampuan siswa di bidang non akademik melalui penyelenggaraan program sekolah ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Banyak kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMP N 4 Pakem. Sebagai satuan pendidikan dengan jumlah siswa yang lumayan banyak dengan karakter yang berbeda-beda, tentunya dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring memiliki kendala yang tidak diinginkan. Hal ini, juga berlaku pada SMP Negeri 4 Pakem dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI secara daring memiliki segala rintangan.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai upaya sekolah dalam menanamkan karakter siswa dalam pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi. Hal ini bertujuan menginspirasi pembaca mengenai pelaksanaan pendidikan karakter secara daring di SMP Negeri 4 Pakem.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas masalah utama penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI secara daring di SMP N 4 PAKEM, dari masalah utama ini yang menjadi fokus kajian dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI secara daring di SMP N 4 PAKEM?
2. Strategi dan media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter?
3. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter secara daring di SMP N 4 PAKEM?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian meliputi:

- a. Mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI secara daring di SMP N 4 PAKEM.
- b. Mengetahui strategi dan bentuk media pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan karakter secara daring dalam pembelajaran PAI secara daring di SMPN 4 PAKEM

- c. Mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter secara daring di SMP N 4 PAKEM

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memberikan masukan dan sumbangsih saran terhadap penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring. Khususnya pengetahuan-pengetahuan tentang esensial penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran daring, strategi yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran daring.
- 2) Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan karakter dalam sistem pendidikan secara komprehensif dan mendalam, yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi lembaga pendidikan khususnya SMP N 4 Pakem dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah untuk mencapai penanaman pendidik karakter yang optimal.
- 2) Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan dan motivasi bagi guru PAI dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran online yang menantang untuk dikelola secara efektif dan efisien di era pandemi COVID-19.

- 3) Temuan penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pendidik dan orangtua, agar dapat menjalankan perannya masing-masing dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter untuk memastikan bahwa pendidikan karakter dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam pembelajaran PAI di era pandemi COVID-19.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbanyak sumber referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh penulis masih terjamin keasliannya. Hasil penelitian-penelitian itu antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Uchty Nurul Fadilah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul “*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Generasi Z (studi kasus pada SMP Negeri 4 Pakem)*”. Pada penelitian ini membahas peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter generasi z Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi⁶.

Hasil penelitian pada skripsi yang ditulis oleh Uchty Nurul Fadilah menunjukkan bahwa: 1) pengaruh kemajuan teknologi internet menjadikan siswa zaman sekarang dipenuhi dengan berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia yang belum tentu sesuai dengan moral kita. Siswa yang

⁶ Uchty Nurul Fadilah(2019).“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Generasi Z (studi kasus pada SMP Negeri 4 Pakem)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.hal. xi

cenderung multitasking akan menurunkan kinerja otak dan informasi tidak akan bertahan lama dalam ingatan. Siswa terlalu banyak menghabiskan waktu mereka untuk berinteraksi dan berkomunikasi melalui facebook, whatsapp, instagram, dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan siswa kurang berkomunikasi secara verbal, egosentris dan individualis. 2) Peran PAI sangat penting untuk diterapkan dan dikembangkan pada era digital seperti sekarang ini. Guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai karakter, terutama nilai-nilai integritas, gotong royong, mandiri, nasionalis, dan religius, dalam semua kegiatan pembelajaran seperti pembiasaan senyum, sapa, salam, sopan, santun, pembiasaan tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Uchty Nurul Fadilah dengan penelitian yang akan diteliti peneliti sama sama membahas mengenai pendidikan karakter di SMP N 4 Pakem. Sedangkan perbedaannya adalah dalam Uchty Nurul Fadilah membahas peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter generasi z sedangkan yang akan peneliti teliti adalah membahas pelaksanaan pendidikan karakter melalui mata pelajaran dan tertuang dalam silabus dan rpp guru mata pelajaran PAI secara daring.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Alfianoor, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2020 yang berjudul "*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus PK Tahun Pelajaran 2020/2021*". Pada penelitian ini Alfianoor membahas sejauh mana internalisasi nilai-nilai pendidikan Karakter pada masa pandemi di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali PK. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan

dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷

Hasil penelitian ini internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada masa pandemi covid -19 di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali dapat berjalan dengan baik. Ada tujuh nilai karakter yang diinternalisasikan di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali yaitu, 1) religius, 2) jujur, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) mandiri, 6) gemar membaca, 7) tanggung jawab, ketujuh nilai tersebut diinternalisasikan melalui beberapa cara diantaranya seperti salat duha, membantu orang tua, tilawah dan hafalan, Al-Qur'an, salat berjamaah dan olahraga

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Alfiannor dengan penelitian yang akan diteliti peneliti sama sama membahas mengenai pendidikan karakter pada masa pandemi. Sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi Alfiannor pembentukan karakter pada penelitian Alfiannor ini disampaikan melalui program khusus yang berdiri sendiri sedangkan yang akan peneliti teliti adalah pelaksanaan pendidikan karakter melalui mata pelajaran dan tertuang dalam silabus dan rpp guru mata pelajaran PAI secara daring. Posisi peneliti di sini sebagai perbandingan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu membandingkan pelaksana pendidikan karakter yang memiliki program khusus pelaksanaan pendidikan karakter dengan pelaksana pendidikan karakter melalui mata pelajaran.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Iin Isna Sofian, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2020 yang berjudul *"Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada anak belajar di Rumah Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Deras Kedungjati Grobogan Tahun Pelajaran 2020"*. penelitian ini

⁷ Alfiannor (2020), "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus PK Tahun Pelajaran 2020/2021", *Skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. hal.1

di latarbelakang oleh kurangnya minat belajar pada sistem belajar dirumah pada masa pandemik. Penelitian ini dimaksud untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak di Desa Deras Kedungjati Grobogan tahun 2020?. 2) Metode yang digunakan dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak belajar di rumah masa pandemik covid-19 Desa Deras Kedungjati Grobogan tahun 2020?. 3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak belajar masa pandemik covid-19 di Desa Deras Kedungjati Grobogan tahun 2020?. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan metode wawancara dan dokumentasi.⁸

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak di Desa Deras adalah melalui bimbingan orang tua serta mengikuti berbagai kegiatan yang membentuk karakter anak belajar di rumah, metode keteladanan seperti orang tua melatih anak untuk menerapkan karakter tanggung jawab dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan, dan metode *mauidzah* serta nasihat seperti anak diberikan nasihat dan motivasi tentang tanggung jawab dan disiplin agar anak semangat dalam melakukannya.⁹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Iin Isna Sofian dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pelaksana pendidikan karakter pada masa pandemi sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi Iin Isna Sofian membahas pendidikan karakter pada karakter tanggung jawab dan disiplin pada sistem belajar dirumah pada anak-anak, sedangkan yang akan peneliti teliti adalah lebih fokus kepada

⁸ Iin Isna Sofian (2020) "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada anak belajar di Rumah Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Deras Kedungjati Grobogan Tahun Pelajaran 2020", Skripsi,, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, institut Agama Islam Negeri Salatiga. hal. xi.

⁹ Ibid., hal. xi

pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi juga disertakan permasalahan yang di hadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI secara daring

Keempat Skripsi yang ditulis oleh Eci Anggraini Br S. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2020 yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Mulia pada Anak Tunagrahitna di SLB Pamardi Putra Yogyakarta”. Penelitian ini di latarbelakangi oleh pentingnya karakter mulia pada setiap orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari begitu pula pada anak tunagrahitna yang memiliki latar belakang berkebutuhan khusus yang mana anak berkebutuhan khusus membutuhkan proses yang bertahap dan membutuhkan waktu yang panjang karena kemampuan siswa yang jauh berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya, dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter mulai pada anak berkebutuhan khusus. Penelitian dimaksud untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter akhlak mulia pada anak tunagrahitna di SLB Pamardi Putra? 2) Bagaimana hasil dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter mulia pada anak tunagrahitna di SLB Pamardi Putra? 3) faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter akhlak mulia pada anak tunagrahitna di SLB Pamardi Putra ?. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

¹⁰ Eci Anggraini Br S (2020,). “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Mulia pada Anak Tunagrahitna di SLB Pamardi Putra Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultass Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. hal. x

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) upaya yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter akhlak mulia pada anak tunagrahita dengan pembiasaan yang baik, upaya yang kedua yaitu memberikan contoh sikap yang baik seperti membuang sampah pada tempatnya dan berkata-kata yang baik dan upaya yang terakhir adalah memberikan contoh dari cerita-cerita, mengambil pelajaran dari sebuah kisah yang disampaikan pada siswa, upaya yang dilakukan dengan menggunakan metode forced formaliti dan metode story telling. 2) hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru PAI ditinjau dari akhlak siswa terhadap Allah dengan adanya kesadaran siswa untuk menjalankan kewajiban yang ditetapkan Allah, dilihat dari akhlak siswa terhadap sesama manusia, ditunjukkan dengan siswa sudah mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang di sekitarnya, mampu bicara dengan sopan, dan dilihat dari akhlak siswa terhadap lingkungan sangat terlihat jelas dengan sikap siswa menjaga kebersihan sekitarnya. Maka hasil dari penelitian ini upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SLB Pamardi Putra berjalan dengan baik dan sangat mempengaruhi perkembangan karakter akhlak mulia pada siswa.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eci Anggraini Br S., dengan yang akan diteliti peneliti adalah sama sama membahas mengenai pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam. Namun, perbedaannya adalah jika penelitian yang ditulis oleh Eci Anggraini Br S. membahas mengenai upaya guru PAI dalam membentuk Karakter mulia, perbedaan yang lain jika pada penelitian Eci Anggraini Br S., mengambil studi kasus di SLB Pamardi Putra Yogyakarta arta sedangkan tempat peneliti yang akan diteliti sekarang adalah SMP N 4 PAKEM. Selain itu penelitian yang akan dilaksanakan sekarang lebih fokus kepada proses pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dimulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, hingga evaluasi dengan sistem daring.

¹¹ Ibid., hal x

Kelima, artikel Jurnal yang ditulis Asniyah Nailasariy, Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta, tahun 2020 yang berjudul “Integritas Pendidikan Karakter Melalui Pembudayaan Sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan Madrasah Vol. 5 No. 2 November tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan Karakter yang terintegrasikan dalam pembudayaan sekolah menjadi salah satu alternatif upaya pencegahan tindakan menyimpang yang dilakukan anak bangsa dewasa ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif¹²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembudayaan karakter bisa diintegrasikan dalam berbagai elemen diantaranya; visi misi dan mendayagunakan kompetensi guru, membudayakan sikap positif, keteladanan warga sekolah, dan membangun suasana yang nyaman, serta dengan memaksimalkan pola manajemen sekolah.¹³

Persamaan dari Penelitian yang dilakukan oleh Asniyah Nailasariy dengan yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan Pendidikan Karakter Namun perbedaannya adalah jika penelitian yang ditulis oleh Asniyah Nailasariy fokus pembahasan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembudayaan sekolah sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pembahasan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI secara daring perbedaan yang lain adalah jika penelitian yang ditulis oleh Asniyah Nailasariy mengambil studi di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sedangkan tempat penelitian yang akan diteliti sekarang adalah SMP N 4 PAKEM. Selain itu, penelitian yang akan dilaksanakan sekarang lebih fokus kepada proses

¹² Asniyah Nailasariy(2020).Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta, tahun 2020 yang berjudul “Integritas Pendidikan Karakter Melalui Pembudayaan Sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”, dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 5 No. 2. hal. 215

¹³ Ibid., hal. 215

pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI dengan sistem daring.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru PAI di SMPN 4 Pakem melakukan perencanaan pembelajaran berupa pembuatan silabus dan rencana pembelajaran berbasis online. Dalam RPP, guru menyiapkan antara lain hal-hal yang diperlukan untuk proses pembelajaran antara lain: sumber belajar, pendekatan, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. memuat nilai-nilai karakter dalam RPP yaitu pada setiap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Pada tahap perencanaan guru memodifikasi nilai-nilai karakter disesuaikan dengan materi, metode, strategi, media (aplikasi pembelajaran digital abad ke-21), dan situasi pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Pakem cukup berhasil. Guru mengembangkan nilai-nilai karakter bagi siswa dengan memodifikasi dan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam setiap kegiatan pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru PAI melakukan pendidikan karakter dengan membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas, memeriksa kelengkapan seragam, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, melakukan diskusi, dan terlibat dalam kegiatan literasi bersama siswa. Media pembelajaran yang digunakan berupa *google classroom*, *google meet*, *google form*, aplikasi *whatssApp*, aplikasi *youtube* dan web sekolah. Evaluasi pendidikan SMPN 4 Pakem mencakup penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Penilaian afektif terdiri atas kehadiran, keaktifan dan lembar penilaian diri sikap spiritual. Sedangkan penilaian kognitif berupa tugas, penilaian harian berdasarkan materi pembelajaran, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), penilaian akhir tahun (PAT). Untuk penilaian psikomotorik membuat

rekaman berbentuk audio saat membaca al-Quran, membuat rekaman video saat menghafal al-Quran, dan membuat proyek berbasis *“one student one product”*.

2. Strategi yang digunakan dalam implementasi Pendidikan dalam pembelajaran daring berupa keteladanan, merancang pembelajaran daring semirip mungkin dengan pembelajaran luring, pemberdayaan dan pembudayaan, serta penguatan.
3. Permasalahan yang dihadapi adalah penerapan nilai-nilai pendidikan karakter kurang efektif disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki oleh guru selama pembelajaran jarak jauh dengan sistem online di mana guru tidak dapat mengontrol, mengawasi, dan mengamati perkembangan karakter siswa secara langsung.

B. Saran

Setelah menjabarkan kesimpulan, maka tahap selanjutnya adalah penulis menjabarkan beberapa saran mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI secara daring di SMPN 4 Pakem, maka penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan demi terbentuknya pembelajaran yang maksimal. Adapun saran-saran tersebut sebagaimana berikut:

1. Bagi lembaga Pendidikan SMP Negeri 4 Pakem, dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi covid-19 baik sekolah, guru maupun siswa mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan baik sehingga terjadi transfer ilmu pengetahuan antar guru dan siswa. Kemudian dalam proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PAI secara daring, guru sangat penting untuk berinovasi, seperti dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis *game based learning* agar pembelajaran tidak membosankan dan lebih menarik bagi siswa. Karena ketika siswa senang dalam proses pembelajaran PAI maka akan menyenangi pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga pembelajaran akan bermakna dan efektif. Selain itu, karena SMP Negeri 4 Pakem sudah menggunakan atau

mengadopsi model pembelajaran berbasis digital dalam bentuk blended learning, maka kiranya perlu dimasukkan dalam proses pembelajaran PAI.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sebaiknya mengkaji lebih mendalam tentang permasalahan apa yang akan dijadikan penelitian agar lebih mendalami apa yang akan dibahas melalui referensi dari buku, jurnal, atau dari peneliti terdahulu yang pembahasannya menyerupai baik itu variable maupun metode penelitiannya. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dimasa yang akan datang dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa insiatif, percaya diri, dan bekerjasama dengan responden penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berbagai kendala dan hambatan yang menyertainya.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam penulisan, penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi lembaga, guru PAI, dan dapat dijadikan bahan referensi untuk kajian mendatang sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal (2012). *Prinsip-prinsip Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Anggraini, Eci (2020), "Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Mulia pada Anak Tunagrahita di SLB Pamardi Putra Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Alfiannor (2020). "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus PK Tahun Pelajaran 2020/2021", *Skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- An-Nahlawi, Abdurrahman (1995). *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Basro, Muhammad & Suwadi (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Batubara, Hamdan Husein (2017). "Strategi dan Media Pendidikan Karakter", dalam *Jurnal Tarbiyah* : Indonesia Journal of Islamic Education, Vol. 4, No. 2.
- Danim, Sudarman (2002). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia,
- Drajat, Zakiyah, dkk (19992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : bumi Aksara.
- Hayati, Nur Metode "Pembelajaran Daring/ E-learning yang Efektif". *Artikel*.
<http://file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/METODEPEMBELAJARANE-LEARNING.pdf>.
diakses pada Jumat 12 Februari 2021 pukul 01.02 WIB
- <https://www.gatra.com/detail/news/499539/hukum/polisi-patroli-tiap-malam-kejahatan-di-diy-tetap-meningkat> Diakses pada Selasa, 30 Maret 2021, Pukul 19.09

<https://jogja.tribunnews.com/2021/03/07/ada-62-geng-remaja-tersebar-di-di-yogyakarta-potensi-kejahatan-jalanan-masih-jadi-ancaman>. Diakses pada Selasa, 30 Maret 2021, Pukul 19.09

<http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4770/mencermati-kembali-anomali-angka-pengangguran-smk-di-indonesia>, diakses pada Rabu, 21 April 2021, Pukul 11.02 WIB

Kementrian Agama Republik Indonesia (2006). *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan: Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam.

Koesoema A. , Doni (2007). *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Moder*,. Jakarta: Grasindo.

Kurniawan, Syamsul (2016). *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Leni Yusnita, dkk, (juli 2017). “ Strategi Peningkatan Pendidikan Karakter Berbasis Persepsi Guru di SMP”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 4.

Mahbubi (2012). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.

Majid, Abdul (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.

Marimba, Ahmad D. (1996). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'rifat.

Marzuki (2015). *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.

Miarso, Yusufhadi (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.

M. Ali, Aisyah (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.

Muhaimin (2008). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Muh Rusdi, dkk. (2017). “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMK 4 Makasar”, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 5, No. 3.

- Mulyana (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat (2004). *Mengartikualisikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta,
- Nazarudin (2007). *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras.
- Ningsih, Tutuk (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press.
- Rusman (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Sadiman, Arief S., R. Raharjo, Harjito, Anung Haryono (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun (2009). *Mewujudkan, Budaya, Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dan Teori ke Aksi*, Malang:Maliki Press.
- Samani, Muchlas dan M.S, Hariyanto (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Samani, Muchlas dan Hariyanto (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sofian , Iin Isna (2020) "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada anak belajar di Rumah Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Deras Kedungjati Grobogan Tahun Pelajaran 2020", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sudjana,Nana (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinat, Nana Syaodih (2012). *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kaulitatif*, Bandung: Afabeta
- Sugiono (2011). *Metode Penenliti Pendidikan suatu pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suhery, Trimardi Jaya Putra dan Jasmalinda (2020). "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan". *Jurnal. Inovasi Pendidikan*. Vol 3. No 3 .

Susiyanti (2016)" Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mulia) DI SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Suyadi (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya,

Tim PKK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia.(2007) *Konsep dan Pedoman Penguatan Karakter*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 (2009). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Kementrian Pendidikan Republik Indonesia.

